

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA DI AREAL
PENAMBANGAN BATU KAPUR PADA
PT. SUMBAR CALCIUM PRATAMA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Tugas Akhir di Jurusan Teknik Pertambangan Universitas
Negeri Padang



Oleh:

REZKI HIDAYAT

2015/15137101

Konsentrasi : Tambang Umum
Program Studi : S1 Teknik Pertambangan
Jurusan : Teknik Pertambangan

**JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**“Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Kerja di Areal Penambangan
Batu Kapur pada PT. Sumbar Calcium Pratama”**

Nama : Rezki Hidayat
NIM : 15137101
Program Studi : S1 Teknik Pertambangan
Jurusan : Teknik Pertambangan
Fakultas : Teknik

Padang, 9 Februari 2018

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Rijal Abdullah, M.T
NIP. 196103281986911001

Pembimbing II,



Yoszi Mingsi Anaperta, S.T, M.T
NIP. 197903042008012101

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Pertambangan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**



Drs. Raimon Kopa, M.T
NIP.195803131983031001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

“Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Kerja di Areal Penambangan Batu Kapur pada PT. Sumbar Calcium Pratama”

Nama : Rezki Hidayat
NIM : 15137101
Program Studi : S1 Teknik Pertambangan
Jurusan : Teknik Pertambangan
Fakultas : Teknik

Padang, 9 Februari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Rijal Abdullah, M.T

1. 

2. Sekretaris : Yoszi Mingsi Anaperta, S.T, M.T

2. 

3. Anggota : Dr. Murad MS, M.T

3. 

4. Anggota : Heri Prabowo, S.T, M.T

4. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telephone: FT: (0751)7055644, 445118 Fax: 7055644

Homepage: <http://pertambangan.ft.unp.ac.id> E-mail: mining@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : REZKI HIDAYAT.
NIM/TM : 19137101 / 2015 .
Program Studi : S1 TEKNIK PERTAMBANGAN .
Jurusan : Teknik Pertambangan
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan Judul :

„ FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA DIAREAL
PENAMBANGAN BATU KAPUR PADA PT. SUMBAR
CALCIUM PRATAMA .
.....
.....
.....”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Februari 2018

yang membuat pernyataan,

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Pertambangan

Drs. Ramon Kopa, M.T.
NIP. 19580313 198303 1 001



REZKI HIDAYAT



Management System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9105046446

BIODATA



I. Data Diri

Nama Lengkap : Rezki Hidayat
Tempat / Tanggal Lahir : Guguk / 25 Oktober 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nama Ayah : Drs. Refrizal
Nama Ibu : Yetti, Spd
Jumlah Bersaudara : 4 (empat) orang
Alamat Tetap : Jr. Guguk, Kec. Guguk, Kab. Lima
Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat

II. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 03 Guguk
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Kec. Guguk
Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Kec. Guguk
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

III. Data Tugas Akhir

Tempat Penelitian : PT. Sumbar Calcium Pratama
Tanggal Penelitian : 20 April – 20 Mei
Judul Penelitian : **Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Kerja di Areal Penambangan Batu Kapur pada PT. Sumbar Calcium Pratama**
Tanggal Sidang Tugas Akhir : 07 Februari 2018

Padang, 9 Februari 2018

Rezki Hidayat
2015/15137101

RINGKASAN

Rezki Hidayat: Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Kerja di Areal Penambangan Batu Kapur Pada PT. Sumbar Calcium Pratama

Pada penambangan PT. Sumbar Calcium Pratama ditemukan beberapa pelanggaran terhadap SOP yang ada. Masih banyak pekerja yang bekerja dalam posisi kerja yang berbahaya, penggunaan peralatan dan mesin dengan cara yang tidak aman serta tidak memakai alat proteksi yang telah disediakan oleh perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan faktor penyebab kecelakaan kerja, mengungkapkan faktor yang paling dominan sebagai penyebab kecelakaan kerja, mengungkapkan potensial bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan, dapat menghitung persentase tingkat keseringan dan keparahan kecelakaan kerja, dapat penyebab *human error* atau perilaku karyawan yang tidak aman, dan dapat memberikan gambaran penggunaan *hazard card*.

Dalam penelitian ini, digabungkan antara teori dengan data-data lapangan, sehingga didapat pendekatan penyelesaian masalah. Dan hasil pengolahan data akan dianalisa untuk selanjutnya dapat dihasilkan suatu rekomendasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Pertama, faktor penyebab kecelakaan secara umum disebabkan oleh tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman, faktor yang paling dominan adalah tindakan tidak aman, potensi bahaya lain yang memungkinkan terjadinya kecelakaan dalam pelaksanaan kegiatan penambangan di PT. Sumbar Calcium Pratama seperti, adanya proses tambang rakyat, pada tahun 2016 terhitung *frequency rate* 87,3% dan *severity rate* 43,69 %, dan dari hasil kuesioner diketahui bahwa sikap dan penerapan karyawan berada pada kategori cukup baik.

Kata Kunci: K3, tindakan tidak aman, kondisi tidak aman

ABSTRACT

Rezki Hidayat: Factors Cause of Work Accident in Limestone Mining Area At PT. Sumbar Calcium Pratama

At PT. Sumbar Calcium Pratama found several violations against existing SOP. There are still many workers who work in hazardous work positions, the use of equipment and machines in an unsafe way and they not use the protection tools that have been provided by the company. The purpose of this research is to reveal the factors that cause work accidents, reveal the most dominant factors as the cause of occupational accidents, reveal the potential hazards that can cause accidents, can calculate the percentage of the frequency and severity of work accidents, can cause human error or unsafe employee behavior, and can give an idea of the use of hazard card.

In this research, combined between theory with field data, so get problem solving approach. And the results of data processing will be analyzed for subsequent to be generated a recommendation.

Based on the results of research conducted can be summed up some of the following. First, accident-causing factors are generally caused by unsafe and unsafe measures, the most dominant factor is unsafe, other potential hazards that allow the occurrence of accidents in the implementation of mining activities in PT. Sumbar Calcium Pratama, such as the conventional mining, in 2016, 87.3% frequency rate and severity rate of 43.69%, and the results of the questionnaire note that the attitude and application of employees are in fairly good category.

Keywords: K3, unsafe action, unsafe condition

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan Tugas Akhir yang berjudul Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Kerja di Areal Penambangan Batu Kapur pada PT. Sumbar Calcium Pratama” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan Tugas Akhir ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih untuk Ayah dan Ibu tercinta yang tak pernah berhenti mendo’akan dan memberikan dukungan kepada Penulis. Selanjutnya penghargaan kepada bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T selaku pembimbing I dan ibuk Yoszi Mingsi Anaperta, S.T, M.T selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Drs.Raimon Kopa, M.T Selaku ketua jurusan teknik pertambangan
2. Bapak Heri Prabowo, S.T, M.T selaku Penasehat Akademis.
3. Dosen, Staf pengajar dan Karyawan Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Negeri Padang.

4. Kakak tercinta Rila Refyesia, S. Kom yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
5. Adik-adik tersayang Rifdha Wahyuni, S.Pd dan Raihana Satira.
6. Staf dan Karyawan PT. Sumbar Calcium Pratama.
7. Rekan-rekan Teknik Pertambangan terutama angkatan transfer 2015, dan adik-adik tingkat.
8. Kepada semua pihak, yang tidak mungkin ditulis satu per satu di sini, yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai imbalan atas bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis, melainkan hanya doa semoga kiranya hal itu dicatat sebagai amal sholeh bagi Bapak/Ibu masing-masing dan dibalasi dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Amiin ya Rabbal'alamiin.

Padang, 09 Februari 2018

Rezki Hidayat

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iv
BIODATA.....	v
RINGKASAN.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Perusahaan	10
B. Kajian Teori.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	47
B. Penelitian Sejenis.....	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Teknik Pengumpulan data.....	56
C. Pengambilan Data.....	57
D. Pengumpulan Data.....	58
E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	63
F. Pengolahan Data.....	64
G. Analisis Data.....	64
H. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65
I. Diagram Alir Penelitian.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian.....	67
B. Pembahasan.....	76
BAB VPENUTUP.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Halaman:

1. Peta Topografi PT. SCP.....	12
2. Aatomik kecelakaankerja	37
3. Bagan Alir.....	66
4. Bekas Longsor.....	95
5. Rambu <i>Seat Belt</i>	96
6. Rambu Rawan Longsor.....	97
7. Rambu Jarak Konvoi Pada Jalan Angkut.....	97
8. Rambu Prioritaskan <i>Truck</i> Bermuatan.....	99
9. Rambu Bunyikan Klakson.....	99
10. Gulingan Batu Tambang Rakyat (2 buah batu).....	100
11. Gulingan Batu Tambang Rakyat (3 buah batu).....	100

DAFTAR TABEL

Halaman:

1. Kecelakaan Kerja PT SCP.....	4
2. Penilaian Skala <i>Guttman</i>	62
3. Indikator Kuisiner	63
4. Jadwal Penelitian.....	65
5. Faktor-Faktor Bahaya.....	70
6. Alasan Pekerja Mengabaikan APD.....	71
7. Data Peralatan dan Pendukung K3 PT. SCP.....	71
8. Data Pendidikan Karyawan.....	73
9. Data Kecelakaan pada Kegiatan Penambangan di PT. SCP.....	74
10. Keluhan/Penyakit Akibat Kerja di PT. Sumbar Calcium Pratama.....	76
11. Presentase Penyebab Kecelakaan.....	81
12. Bahaya Yang Mungkin Dapat Terjadi di PT. SCP.....	82
13. <i>Frequency Rate</i> dan <i>Severity Rate</i> Tahun 2016.....	84
14. Skor hasil kuesioner pengetahuan karyawan.....	90
15. Hasil kuesioner menurut sikap karyawan PT. SCP.....	91
16. Penilaian tindakan karyawan PT.SCP.....	92
17. Hasil kuesioner penerapan K3 pada PT. SCP.....	93
18. Rekapitulasi indikator Kuesioner.....	94
19. Upaya Mengatasi Penyakit Akibat Kerja.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil wawancara
- Lampiran 2 : Alat-alat penambangan dan APD
- Lampiran 3 : Spesifikasi *dump truck*
- Lampiran 4 : Penyelidikan Penyebab Kecelakaan dan solusinya
- Lampiran 5 : Lembar kuesioner
- Lampiran 6 : Hazard card
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penulis
- Lampiran 8 : Hasil SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu Negara berkembang saat ini Indonesia sedang giat melakukan pembangunan, baik pembangunan infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia (SDM), maupun usaha lain yang bisa menunjang perkembangan itu sendiri. Dalam rangka melaksanakan pembangunan masyarakat dan menyumbang pemasukan bagi negara ini, tidak bisa dipungkiri sektor pertambangan masih tetap memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi negara. Namun industri pertambangan mengandung potensi dan faktor bahaya dengan resiko tinggi. Setiap proses produksi, peralatan, mesin dan tempat kerja yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk, selalu mengandung potensi bahaya tertentu yang bila tidak mendapat perhatian secara khusus akan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.

Rijal (2009:12) mendefinisikan kecelakaan kerja sebagai suatu kejadian yang tidak direncanakan, tidak terkendali dan tidak dikehendaki (*uplanned, uncontrolled and undesired*) pada saat bekerja, yang disebabkan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh tindakan tidak aman dan atau kondisi tidak aman sehingga terhentinya kegiatan kerja.

Menurut Rijal (2009:21), kecelakaan kerja yang terjadi akan menimbulkan kerugian bagi orang yang dikenai dan atau bagi perusahaan pertambangan. Bagi pekerja kecelakaan yang terjadi dapat mengakibatkan

penderitaan seperti luka ringan atau berat, bahkan juga kematian. Efeknya itu tidak berhenti pada pekerjaan saja, namun juga berpengaruh terhadap keluarga pekerja, apabila pekerja cacat seumur hidup dan meninggal. Sedangkan bagi perusahaan pertambangan harus menanggung biaya pengobatan dan biaya rumah sakit atau bahkan menanggung biaya penguburan jika korban meninggal dunia, hilangnya waktu kerja karyawan yang menjadi korban dan rekan-rekan karyawannya yang ikut menolong sehingga menghambat kelancaran kerja, merekrut karyawan baru dan memberi pelatihan dan juga dapat menurunkan mental atau kondisi psikis para karyawan lainnya.

Sejalan dengan pernyataan di atas, penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja perlu diwajibkan pada setiap pelaksanaan pekerjaan di areal penambangan. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ini dimaksudkan sebagai suatu strategi pengaturan proses dan prosedur kerja, sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pekerja dapat memberikan keselamatan, baik secara fisik atau non fisik (lingkungannya) (Rijal, 2009:2).

PT. Sumbar Calcium Pratama merupakan perusahaan dalam negeri yang bergerak dibidang penambangan batu kapur dan memiliki daerah operasi di Kecamatan Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Dengan metode penambangan *Quarry* yang diterapkan, PT. Sumbar Calcium Pratamatentu tidak lepas dari faktor dan potensi bahaya dari setiap proses penambangan yang dilakukan.

Sementara itu, berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan pada penambangan PT. Sumbar Calcium Pratama memang ditemukan beberapa pelanggaran-pelanggaran terhadap SOP yang ada. Masih banyak pekerja yang tidak memakai alat proteksi yang telah disediakan oleh perusahaan. Pada saat dilakukan wawancara, diketahui banyak pekerja yang melakukan pelanggaran SOP perusahaan merasa memiliki pengalaman yang cukup banyak dan sudah bekerja dalam waktu yang lama, menganggap sepele keselamatan dan kesehatan kerja karena berbagai alasan, memiliki pemahaman yang kurang dalam keselamatan dan kesehatan kerja, tidak memperhatikan keselamatan karena menginginkan produksi yang besar serta alasan-alasan lain yang didasarkan pada pemikiran dan kepentingan pribadi masing-masing pekerja. Sehingga akan besar untuk terjadinya kecelakaan, baik dalam proses penambangan, pemuatan dan pengangkutan batu kapur. PT. Sumbar Calcium Pratama belum mempunyai manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, saat ini yang bertanggung jawab adalah kepala teknik tambang. Disini penulis melihat adanya beberapa faktor yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja, seperti muatan *dump truck* yang melebihi kapasitasnya, masih banyaknya karyawan yang belum menggunakan APD di area tambang.

Terhitung semenjak Januari 2016 hingga April 2017 telah terjadi 14 kali kecelakaan kerja di PT. Sumbar Calcium Pratama. Kecelakaan kerja dengan klasifikasi kecelakaan ringan memiliki jumlah kejadian terbanyak dengan 12 kali kejadian. Sementara itu, kecelakaan kerja dengan klasifikasi

berat terjadi sebanyak 2 kali. Jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada PT.

Sumbar Calcium Pratama bisa dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kecelakaan Kerja di PT. Sumbar Calcium Pratama

No	Bulan	Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal	Total
1	Januari	1	-	-	1
2	Februari	2	-	-	2
3	Maret	1	-	-	1
4	April	-	1	-	1
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	1	-	-	1
8	Agustus	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	3	-	-	3
11	November	1	-	-	1
12	Desember	-	-	-	-
13	Januari	-	-	-	-
14	Februari	2	-	-	2
15	Maret	-	1	-	1
16	April	1	-	-	1
	Total	12	2		14

Sumber : PT. Sumbar Calcium Pratama (Data diolah 2017)

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan, hampir seluruh kecelakaan kerja yang terjadi di lokasi penambangan batu kapur PT. Sumbar Calcium Pratama disebabkan kecelakaan pada saat proses penambangan batu kapur dikarenakan perilaku karyawan yang tidak aman seperti tidak menggunakan APD dan tidak mengikuti langkah-langkah kerja yang telah ditetapkan serta kurangnya pengawasan kepala teknik tambang.

Kecelakaan yang terjadi pada areal pembangan PT. Sumbar Calcium Pratama dapat menyebabkan terganggunya proses penambangan yang mengakibatkan kurangnya waktu efektif kerja, seperti terjadinya longsor yang mengakibatkan kendaraan tertimbun longsor.

Sementara itu berdasarkan observasi yang penulis lakukan penulis melihat adanya beberapa bahaya yang berpotensi dapat menyebabkan kecelakaan dalam proses penambangan PT. Sumbar Calcium Pratama

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin meneliti apa faktor yang menyebabkan kecelakaan dan potensial bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan pada PT. Sumbar Calcium Pratama. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja di Areal Penambangan Batu Kapur pada PT. Sumbar Calcium Pratama”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis dalam penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kecelakaan kerja yang masih sering terjadi di PT. Sumbar Calcium Pratama.
2. Terganggunya kegiatan penambangan akibat kecelakaan kerja yang terjadi.
3. Kurangnya pengawasan perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sumbar Calcium Pratama.
4. Masih banyaknya faktor yang memungkinkan penyebab terjadinya kecelakaan kerja di PT. Sumbar Calcium Pratama.
5. Faktor *human error* atau perilaku karyawan yang tidak aman seperti tidak menggunakan APD di area penambangan PT. Sumbar Calcium Pratama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dengan menganalisis keselamatan dan kesehatan kerja pada proses penambangan di PT. Sumbar Calcium Pratama. Masalah pokok yang akan dibahas adalah penyebab faktor *human error* atau perilaku karyawan dalam proses penambangan batu kapur di PT. Sumbar Calcium Pratama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab kecelakaan pada PT. Sumbar Calcium Pratama?
2. Faktor manakah yang paling dominan sebagai penyebab kecelakaan kerja pada PT. Sumbar Calcium Pratama?
3. Apa saja potensi bahaya yang mungkin terjadi dalam proses pertambangan pada PT. Sumbar Calcium Pratama?
4. Berapa persentase tingkat keseringan dan keparahan kecelakaan kerja pada PT. Sumbar Calcium Pratama?
5. Apakah penyebab *human error* atau perilaku karyawan yang tidak aman yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan pada PT. Sumbar Calcium Pratama
6. Bagaimana cara pencegahan kecelakaan kerja menggunakan *hazard card*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengungkapkan faktor penyebab kecelakaan kerja yang sering terjadi di PT. Sumbar Calcium Pratama.
2. Mengungkapkan faktor yang paling dominan sebagai penyebab kecelakaan kerja pada PT. Sumbar Calcium Pratama.
3. Mengungkapkan potensial bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan pada PT. Sumbar Calcium Pratama.

4. Dapat menghitung persentase tingkat keseringan dan keparahan kecelakaan kerja pada PT. Sumbar Calcim Pratama.
5. Dapat mengetahui penyebab *human error* atau perilaku karyawan yang tidak aman.
6. Dapat memberikan gambaran penggunaan *hazard card*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai sumbangan terhadap bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang K3 pada area penambangan.
- b. Sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengalaman khusus dalam mengungkapkan, mengkaji, dan menganalisis serta menjawab permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memahami dan mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja pada perusahaan lokasi penelitian yang hendaknya berguna bagi penulis nantinya pada saat bekerja.

b. Bagi perusahaan

Diharapkan mampu memberikan masukan bagi perusahaan melalui penyebab kecelakaan kerja penulis dapat memberikan masukan pencegahan kecelakaan kerja bagi perusahaan menjadi

dokumen dan sumber informasi untuk mengembangkan perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di setiap satuan kerja pada PT. SCP. Selanjutnya dapat dijadikan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang mengkaji topik yang relevan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dari bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab kecelakaan yang terjadi pada PT. Sumbar Calcium Pratama secara umum disebabkan oleh tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman pada saat proses penambangan, yaitu sebanyak 10 kali kecelakaan pada tahun 2016.
2. Faktor yang paling dominan sebagai penyebab kecelakaan pada PT. Sumbar Calcium Pratama pada tahun 2016 adalah tindakan tidak aman (*Unsafe Act*), persentase kecelakaan pada tahun 2016 untuk tindakan tidak aman (*unsafe act*) adalah 87% dan untuk kondisi tidak aman (*unsafe condition*) adalah 30 %.

Sebagaimana tujuh dari 10 kecelakaan *Unsafe Act* yang disebabkan tergelincir, tertimpa benda dan terperosot.

3. Potensi bahaya lain yang memungkinkan terjadinya kecelakaan dalam pelaksanaan kegiatan penambangan di PT. Sumbar Calcium Pratama seperti adanya proses tambang rakyat yang dapat mengakibatkan kecelakaan pada saat pengangkutan batu kapur akibat terkena batu gelindingan yang tidak diberi rambu dan pengawasan. Bahaya lainnya yaitu banyak warga yang melintasi jalan angkut tanpa izin yang dapat menyebabkan kecelakaan.

4. Pada tahun 2016 terhitung *frequency rate* 87,3% dan *severity rate* 43,69 %
5. Dari hasil kuesioner diketahui bahwa sikap dan penerapan karyawan berada pada kategori cukup baik, ini sebaiknya dapat ditingkatkan lagi agar dapat meminimalisir kecelakaan.
6. Untuk mendata dan mencatat kecelakaan dapat digunakan hazard card agar mempermudah pengawas dalam inspeksi K3.

B. Saran

Saran yang penulis berikan untuk pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

1. Setelah mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja ini semoga penulis mampu lebih berhati-hati dalam bekerja pada perusahaan nanti.
2. Melalui penyebab kecelakaan kerja perusahaan sebaiknya membentuk manajemen K3 perusahaan dan memberikan pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga tindakan dan sikap karyawan serta penerapannya menjadi lebih baik, guna meningkatkan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja, demi mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dharief Dahlawy. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Area Pengolahan PT. ANTAM Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor Tahun 2008*. Skripsi. Jakarta:UIN
- Anizar. 2011. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Graha Ilmu.
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Pustaka Baru Press.
- <http://dilihatya.com/1801/pengertian-k3-menurut-para-ahli>. *Pengertian K3 Menurut Para Ahli*.
- <http://www.geologinesia.com/2016/05/pengertian-jenis-dan-kegunaan-batu-gamping-batu-kapur.html>. *Pengertian, Jenis, dan Kegunaan Batu Gamping (Batu Kapur)*
- <http://www.ilmuteknisipilindonesia.com/2015/11/tujuan-dan-manajemen-keselamatan-kerja.html>. *tujuan manajemen keselamatan kerja*.
- <http://bahangaliantambang.blogspot.co.id/2011/12/faktor-faktor-kecelakaan-kerja-tambang.html>
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. UNP Press. Padang
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Marcos. 2012. *Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Penambangan Batubara KUD SINAMAR SAKATO*.
- Notoatmodjo S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Reynold Montana Pardosi. 2016. *Analisis Penerapan keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Lokasi Penambangan Batu Kapur PT. Semen Padang Sumatera Barat*. Skripsi FT Universitas Negeri Padang
- Rijal Abdullah. 2009. *Undang-undang dan Keselamatan Kerja Pertambangan*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung